

**KUALITAS AKRUAL SEBAGAI FAKTOR RISIKO
DALAM PENILAIAN ASET**

SKRIPSI



Disusun oleh:

KINANTYA JATINING KARTIKA

NIM : 12120007

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2016

*Ace with
Dijikan
29/4/2016
Elmas*

KUALITAS AKRUAL SEBAGAI FAKTOR RISIKO

DALAM PENILAIAN ASET

Diajukan Kepada Fakultas Bisnis

Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Disusun Oleh:

KINANTYA JATINING KARTIKA

NIM. 12120007

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2016

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

KUALITAS AKRUAL SEBAGAI FAKTOR RISIKO DALAM PENILAIAN ASET

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

Kinantly Jatining Kartika

12120007

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Ekonomi pada tanggal

04 MAY 2016

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Dra. Erni Ekawati, MBA., MSA., Ph. D. :

(Dosen Pembimbing)

2. Dra. Agustini Dyah Respati, MBA

(Dosen Penguji)

3. Dra. Putriana Kristanti, MM, Ak., CA

(Dosen Penguji)

Yogyakarta, 13 JUN 2016

Disahkan oleh:

Dekan

Ketua Program Studi


Dr. Singgih Santoso, MM.


Dra. Putriana Kristanti, MM, Ak., CA

HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

KUALITAS AKRUAL SEBAGAI FAKTOR RISIKO

DALAM PENILAIAN ASET

Yang saya kerjakan guna melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 29 April 2016



Kinantya Jatining Kartika

12120007

MOTTO

***“Don’t be afraid to move, because the distance of 1000 miles starts by a
single step”***

- Kinantya -

©UKDOWN

PERSEMBAHAN

Hasil tulisan sebagai wujud kerja keras ini, penulis persembahkan untuk :

- Keluarga ku yang tersayang, Mama, Papa, Mbah Uti yang memberikan perhatian dan kasih sayang, semangat serta doa yang tidak pernah berhenti.
- The “K sisters and brother”: Kinanthi Pirenaning Widiyasiwi, Kinasih Pradiptaning Widiarini, Kinaryo Sawung Pamungkas yang selalu setia dan kompak memberikan dukungan.
- Sahabat ku tercinta, Karin, Agnes, Elsa, Melisa, dan Aswin yang menjadi motivator, penghibur, serta tempat bersandar saat senang maupun sedih.
- Teman Akuntansi Angkatan 2012 yang bersama sama berjuang, menjalani perkuliahan bersama. Terhusus untuk teman teman sesama bimbingan skripsi ibu Erni, Karin, Ani, Sara, Atika, Hansen, Stefi, Dea yang selama ini saling menguatkan satu sama lain. Semuanya Memberikan banyak kenangan yang tidak akan pernah terlupakan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat, kasih dan penyertaan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Kualitas AkruaI Sebagai Faktor Risiko dalam Penilaian Aset”**

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan guna meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Proses penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari banyak pihak yang telah mendukung baik dalam bentuk doa, nasehat, maupun motivasi. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus, yang telah menyertai dan memberikan kemampuan serta semangat dalam mengerjakan skripsi ini
2. Ibu Dra. Erni Ekawati, MBA., MSA., Ph.D selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan dukungan, nasehat serta bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Keluarga tercinta yang memberikan semangat dan doa serta dukungan Papa, Mama, Mbah Uti, Mbak Siwi, Mbak Dita, Sawung, Chiko, dan Saudara-saudara semua.
4. Sahabat-sahabat tercinta, Kimchi (Karin, Agnes, Elsa, Melisa, Aswin) yang telah memberikan dukungan baik doa maupun motivasi satu sama lain.

5. Teman-temanku Akuntansi 2012, serta teman-temanku lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menerima segala kritik dan saran yang membangun untuk hasil yang lebih baik. Akhir kata, penulis berharap Laporan Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 29 April 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
KATA PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Kontribusi Penelitian.....	6
1.5 Batasan Penelitian	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Kualitas AkruaI	7
2.1.2 Konsep Asset Pricing	9
2.1.3 Hubungan Kualitas AkruaI, Faktor Risiko <i>Asset Pricing</i> Dan <i>Return Saham</i>	12
2.2 Studi Pustaka / Literatur	13
2.3 Pengembangan Hipotesis.....	16
2.3.1 Hubungan Kualitas AkruaI dengan <i>Return Saham</i>	16
BAB III METODA PENELITIAN	19
3.1 Data dan Sumber.....	18
3.2 Definisi Variabel dan Pengukurannya.....	18
3.2.1 Variabel Independen	18
3.2.1.1 Kualitas AkruaI (Kualitas AkruaI Non Diskresioner & Diskresioner	18
3.2.2 Variabel Dependen.....	20
3.2.3 Variabel Kontrol	21
3.3 Model Penelitian	23
3.4 Prosedur Analisis Data.....	23
3.4.1 Uji Hipotesis.....	24
3.4.2 Uji Asumsi Klasik	24
3.4.2.1 Uji Multikolinieritas.....	24
3.4.2.2 Auto Korelasi	25

3.4.2.3 Heteroskedastisitas.....	25
3.4.2.4 Uji Normalitas Data	26
BAB IV HASIL PENELITIAN	27
4.1 Statistik Deskriptif	27
4.2 Hasil Pengolahan Data	28
4.2.1 Analisis Deskriptif	28
4.2.2 Uji Hipotesis.....	31
4.2.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t).....	32
4.3 Analisis	32
4.4 Hasil Asumsi Klasik	34
4.4.1 Uji Multikolonieritas.....	34
4.4.2 Auto Korelasi	35
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas.....	36
4.4.4 Uji Normalitas.....	37
BAB V PENUTUP.....	39
5.1 Kesimpulan.....	39
5.2 Implikasi	39
5.3 Keterbatasan & Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN.....	42

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pembentukan Portofolio DA.....	22
Tabel 3.2 Pembentukan Portofolio NDA.....	22
Tabel 3.3 Tingkat Autokorelasi Durbin Watson.....	25
Tabel 4.1 Hasil Pengambilan Sampel	27
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Model Hribar	28
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Model Fama & French.....	29
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Portofolio DA	30
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif Portofolio NDA	31
Tabel 4.6 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual	32
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolonieritas	34
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi	35
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastistas	37
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov.....	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.....	5
------------------------------------	---

©UKDWN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nama Sampel Penelitian 2008-2014	42
Lampiran 2 Statistik Deskriptif	45
Lampiran 3 Koefisien Determinasi	46
Lampiran 4 Hasil Uji T	48
Lampiran 5 Hasil Uji Multikolonieritas	50
Lampiran 6 Hasil Uji Autokorelasi	52
Lampiran 7 Hasil Uji Heteroskedastistas	53
Lampiran 8 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	55

KUALITAS AKRUAL SEBAGAI FAKTOR RISIKO DALAM PENILAIAN ASET

Kinantya Jatining Kartika

Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji interaksi antara kualitas laba, faktor risiko informasi dan *asset-pricing*. Dalam penelitian ini, total kualitas akrual yang merupakan estimasi numerik berdasarkan akrual residual suatu perusahaan digunakan untuk menggambarkan kualitas laba. Kualitas total akrual selanjutnya diuraikan menjadi *innate* dan kualitas akrual diskresioner. Kualitas akrual diskresioner kemudian digunakan sebagai faktor risiko yang ditambahkan ke dalam *three faktor* Fama dan French (1993) CAPM, dalam rangka untuk memeriksa implikasi harga. Penelitian ini menggunakan sampel data perusahaan manufaktur yang diambil dari Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2014. Penelitian ini berkontribusi pada diskusi yang sedang berlangsung secara spesifik mengenai perusahaan risiko informasi yang terkandung dalam akrual diskresioner merupakan faktor risiko harga. Hasilnya menunjukkan bahwa efek *pricing* dari total kualitas akrual adalah berkaitan dengan komponen dari kualitas akrual diskresioner dan akrual non diskresioner. Hal itu terindikasi dari efek positif informasi faktor risiko yang terkandung dalam akrual diskresioner dan akrual non diskresioner pada *return* saham.

Kata kunci: Kualitas Laba, kualitas akrual, faktor risiko informasi, *asset-pricing*

ACCRUAL QUALITY AS RISK FACTORS IN THE ASSET PRICING

Kinantya Jatining Kartika

Accounting Programme

Faculty of Business Duta Wacana Christian University

ABSTRACT

The purpose of the study was to examine the interplay between earnings quality, information risk factor and asset-pricing. Total accruals quality which is a numerical estimation based on a firm's residual accruals was used to depict earnings quality in this study. Total accruals quality was further decomposed into innate and discretionary accruals quality. Discretionary accruals quality then was used as a risk factor added into the three-factor CAPM of Fama and French (1993), in order to examine their pricing implications. The study employed a sample of manufacturing companies data drawn from the Indonesian Stock Exchange in 2008-2014. The study contributed to the ongoing discussion wheather firm-specific information risk contained in discretionary accruals is a priced risk factor. The result suggested that the pricing effect of total accruals quality is attributable to the discreationary components of accruals quality. It was indicated by the positive effect of information risk factor, contained in discretionary accruals, on stock return.

Keywords: Earnings quality, accruals quality, information risk factor, asset-pricing

KUALITAS AKRUAL SEBAGAI FAKTOR RISIKO DALAM PENILAIAN ASET

Kinantya Jatining Kartika

Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji interaksi antara kualitas laba, faktor risiko informasi dan *asset-pricing*. Dalam penelitian ini, total kualitas akrual yang merupakan estimasi numerik berdasarkan akrual residual suatu perusahaan digunakan untuk menggambarkan kualitas laba. Kualitas total akrual selanjutnya diuraikan menjadi *innate* dan kualitas akrual diskresioner. Kualitas akrual diskresioner kemudian digunakan sebagai faktor risiko yang ditambahkan ke dalam *three faktor* Fama dan French (1993) CAPM, dalam rangka untuk memeriksa implikasi harga. Penelitian ini menggunakan sampel data perusahaan manufaktur yang diambil dari Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2014. Penelitian ini berkontribusi pada diskusi yang sedang berlangsung secara spesifik mengenai perusahaan risiko informasi yang terkandung dalam akrual diskresioner merupakan faktor risiko harga. Hasilnya menunjukkan bahwa efek *pricing* dari total kualitas akrual adalah berkaitan dengan komponen dari kualitas akrual diskresioner dan akrual non diskresioner. Hal itu terindikasi dari efek positif informasi faktor risiko yang terkandung dalam akrual diskresioner dan akrual non diskresioner pada *return* saham.

Kata kunci: Kualitas Laba, kualitas akrual, faktor risiko informasi, *asset-pricing*

ACCRUAL QUALITY AS RISK FACTORS IN THE ASSET PRICING

Kinantya Jatining Kartika

Accounting Programme

Faculty of Business Duta Wacana Christian University

ABSTRACT

The purpose of the study was to examine the interplay between earnings quality, information risk factor and asset-pricing. Total accruals quality which is a numerical estimation based on a firm's residual accruals was used to depict earnings quality in this study. Total accruals quality was further decomposed into innate and discretionary accruals quality. Discretionary accruals quality then was used as a risk factor added into the three-factor CAPM of Fama and French (1993), in order to examine their pricing implications. The study employed a sample of manufacturing companies data drawn from the Indonesian Stock Exchange in 2008-2014. The study contributed to the ongoing discussion wheather firm-specific information risk contained in discretionary accruals is a priced risk factor. The result suggested that the pricing effect of total accruals quality is attributable to the discreationary components of accruals quality. It was indicated by the positive effect of information risk factor, contained in discretionary accruals, on stock return.

Keywords: Earnings quality, accruals quality, information risk factor, asset-pricing

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Para pelaku pasar modal memerlukan informasi untuk membuat keputusan investasi. Informasi yang diperlukan tersebut diantaranya disajikan dalam laporan keuangan yang dipublikasikan. Jika informasi dalam laporan keuangan bermanfaat, maka komponen-komponen yang tersaji dalam laporan keuangan tersebut mempunyai kandungan informasi yang akan memperoleh reaksi dari para pelaku pasar. Laporan keuangan juga merupakan sarana untuk mempertanggungjawabkan apa yang dilakukan manajer atas sumber daya perusahaan.

Laporan keuangan berisi informasi keuangan dan non keuangan yang secara teoritis merupakan salah satu sumber informasi bagi investor. Investor memerlukan informasi keuangan sebagai alat dalam menilai kinerja perusahaan dan manajer, alat pengambilan keputusan manajerial, alat penilai tingkat kesehatan perusahaan serta menaksir tingkat risiko dan pengembalian (*risk and return*) dalam investasi atau kredit. Keputusan investor mengenai investasi ke suatu perusahaan berdasarkan berbagai pertimbangan, salah satunya yaitu laba. Investor cenderung lebih memilih untuk berinvestasi ke perusahaan yang memperoleh laba positif. Namun belum tentu laba yang terdapat di laporan keuangan sepenuhnya mencerminkan keadaan yang sebenarnya, misalnya karena ada insentif manajemen untuk memanipulasi laba agar

kinerja dan nilai perusahaan tetap baik. Berdasarkan hal itulah, diperlukan hal lain yang dapat digunakan untuk melihat dan menilai kinerja perusahaan, salah satunya yaitu kualitas laba.

Dechow dan Schrand (2004) mendefinisikan kualitas laba sebagai suatu ukuran untuk melihat apakah laba yang dilaporkan di laporan keuangan dapat merefleksikan kinerja perusahaan yang sebenarnya. Kualitas laba perusahaan yang lebih baik, dapat menyediakan informasi yang lebih baik pula mengenai kinerja keuangan perusahaan yang akan relevan untuk digunakan dalam membuat keputusan terkait perusahaan. Francis et al. (2005) menggunakan kualitas akrual sebagai ukuran dari risiko informasi yang berkaitan dengan laba. Givoly et al. (2010) mengatakan bahwa kualitas akrual menunjukkan kualitas laba dari suatu perusahaan. Perusahaan dengan akrual yang tinggi menunjukkan kualitas laba yang rendah karena ada kecenderungan manajer perusahaan menggunakan akrual untuk melakukan tindakan manajemen laba dengan tujuan melaporkan laba akuntansi lebih tinggi.

Sesuai dengan teori *asset pricing* yang menggambarkan hubungan antara risiko dan *return* yang diharapkan, keinginan utama dari investor adalah meminimalkan risiko dan meningkatkan perolehan (*minimize risk and maximize return*). Asumsi umum bahwa investor sebagai individu yang rasional adalah seorang yang tidak menyukai risiko (*risk averse*), sehingga investasi yang berisiko harus dapat menawarkan tingkat perolehan yang tinggi (*higher rates of return*), oleh karena itu investor sangat membutuhkan informasi mengenai risiko dan pengembalian yang diinginkan.

Parawiyati dan Baridwan (1998) menyatakan bahwa pentingnya informasi laba selain untuk menilai kinerja manajemen dapat pula digunakan untuk membantu mengestimasi kemampuan laba serta menaksir risiko investasi dan kredit. Reaksi investor atas kandungan informasi yang diwakili oleh laba akuntansi dapat dilihat dari pergerakan *return saham*. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hubungan informasi laba akuntansi yang dilaporkan oleh perusahaan terhadap *return saham*, seperti risiko perusahaan (*risiko beta*) dan struktur modal (Naimah, 2008). Risiko beta mempengaruhi *return* saham secara positif. Semakin tinggi risiko maka akan semakin tinggi juga *return* saham. Hal ini dinyatakan dalam *asset pricing* yang disebut *single factor CAPM* (1968).

Pada tahun 1992, Fama dan French kemudian menggunakan tiga faktor yaitu *market* (β), ukuran perusahaan (*size*), rasio *book equity/market equity* (B/M) yang selanjutnya dikenal dengan *Fama and French Three Factor model*. *Fama and French three factor model* menyimpulkan bahwa pada kurva *Security Market Line* (SML) harus mempunyai tiga faktor. Faktor yang pertama adalah CAPM beta saham, yaitu faktor yang mengukur risiko pasar (*market risk*) dari suatu saham. Faktor yang kedua adalah ukuran dari perusahaan (*firm size*), hal ini diukur dengan nilai pasar dari *equity*-nya. Ukuran dari suatu perusahaan diperhitungkan karena perusahaan yang lebih kecil akan memiliki risiko saham lebih tinggi daripada perusahaan yang lebih besar, maka dari itu investor akan mengharapkan *return* yang lebih besar pada perusahaan yang memiliki nilai *firm size* kecil. Faktor yang ketiga adalah nilai buku *equity* dibandingkan dengan nilai pasar dari *equity* atau biasanya dinamakan *book to market ratio* (B/M). Jika nilai pasarnya lebih tinggi dari nilai bukunya, maka investor

akan optimis terhadap prospek masa depan saham tersebut. Sebaliknya jika nilai pasarnya lebih rendah dari nilai bukunya, maka investor akan menjadi pesimis terhadap masa depan saham tersebut. Investor akan memperkirakan bahwa perusahaan tersebut telah gagal dalam melaksanakan operasinya atau terancam mengalami masalah keuangan. Oleh karena itu, saham dengan *book to market* yang tinggi memiliki risiko yang relatif lebih tinggi daripada saham dengan *book to market ratio* yang lebih rendah sehingga investor akan mengharapkan *return* yang lebih tinggi terhadap saham yang memiliki *book to market ratio* yang tinggi.

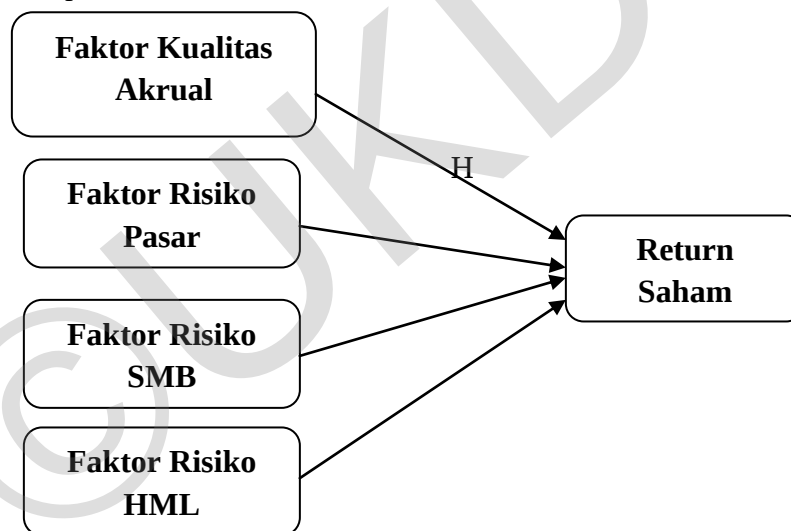
Peneliti bermaksud menambah *2 risk factor* yang berasal dari informasi akrual. Kualitas akrual terdiri dari kualitas akrual non diskresioner dan kualitas akrual diskresioner. Kualitas akrual secara teknis merupakan selisih laba dengan kas. Namun apabila terjadi campur tangan manajemen maka akan timbul akrual diskresioner sebagai akibat dari kebijakan manajemen. Diskresioner merupakan akrual yang tidak memiliki hubungan dengan fenomena ekonomi perusahaan dan, tampaknya, muncul dari kebijakan manajemen saja. Akrual diskresioner merupakan *error term* yang muncul dalam persamaan akrual total, sedangkan akrual non diskresioner memiliki hubungan dengan fenomena ekonomi. Akrual diskresioner dapat menimbulkan risiko bagi perusahaan. Perusahaan yang mempunyai akrual diskresioner yang tinggi lebih berisiko dibandingkan dengan perusahaan yang mempunyai akrual diskresioner yang rendah. Oleh karenanya, tingginya kualitas akrual bisa merupakan faktor risiko yang dapat ditambahkan dalam Fama and French (1993) *Three Factor CAPM*. Apabila kualitas akrual dapat menjadi faktor risiko maka kualitas akrual akan mempunyai

kontribusi yang besar dalam *Asset Pricing* sehingga dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Oleh sebab itulah penulis melakukan penelitian mengenai pengaruh kualitas akrual sebagai faktor risiko dalam *asset pricing*. Objek penelitian yang digunakan dengan memilih objek penelitian sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode tahun 2008-2014. Hasil dari penelitian ini akan membantu kontribusi tambahan akan pentingnya kualitas informasi akuntansi bila diskresioner akrual ikut ambil bagian dalam menentukan *asset pricing*.

1.2 Rumusan Masalah

a. *Component and Links*



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

b. Rumusan Masalah

Apakah kualitas akrual merupakan faktor risiko dalam *Asset Pricing*?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk menguji teori *asset pricing* yang terkait dengan *return* saham menggunakan risiko yang tercermin dalam kualitas informasi akuntansi.

1.4 Kontribusi Penelitian

a. Bagi Penelitian Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi informasi tambahan atau bahan referensi untuk penelitian yang mendalam mengenai faktor kualitas akrual dan pengaruhnya terhadap *return* saham.

b. Bagi Pemegang Saham dan Calon Pemegang Saham

Sebagai pengetahuan agar informasi kualitas laba yang disajikan dalam laporan keuangan tahunan berguna bagi analisis saham dan membantu investor dalam rangka pengambilan keputusan investasi.

c. Bagi Perusahaan

Sebagai acuan bagi perusahaan untuk menyediakan laporan keuangan dengan kualitas akrual yang baik sehingga dapat mengurangi risiko informasi yang diterima oleh investor.

1.5 Batasan Penelitian

Mengingat begitu luas permasalahan yang terdapat dalam nilai perusahaan, maka penulis akan memberikan batasan masalah dengan maksud agar tujuan dari pembahasan dapat lebih terarah pada sasarannya. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan perusahaan-perusahaan di industri manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2014.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kualitas akrual sebagai faktor risikoterhadap *return* saham perusahaan. Penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa kualitas akrual diskresioner (BDS) dan kualitas akrual non diskresioner (BNS) sebagai faktor risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan.

5.2 Implikasi

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada *asset pricing* three factor CAPM bahwa kualitas akrual ternyata bisa menjadi penentu *asset pricing*.

5.3 Keterbatasan dan Saran

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah hasil dari uji normalitas diperoleh bahwa data terdistribusi tidak normal, selain itu penelitian ini hanya menggunakan model estimasi akrual model Hibrar dan McNichols (2007) saja, untuk selanjutnya peneliti memberikan saran agar bisa dilakukan penelitian yang menggunakan model manajemen laba yg lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F & Houston, Joel F. 2006. *Fundamentals of Financial Management, Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Boediono. 2005. *Ekonomi Mikro* Yogyakarta: BPFE UGM.
- Francis, J., R. Lafond, P. Olsson and K. Schipper. 2005. 'The Market Pricing of Accruals Quality', *Journal of Accounting and Economics*, Vol 39, No.2, pp. 295-327
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, Joehnk. 2005. *Principle of Managerial Finance* 11th edition. United State. Pearson Education, Inc.
- Givoly, D., C. Hayn, and Katz, P. Sharon. 2010. Does Public Ownership of Equity Improve Earnings Quality?. *The Accounting Review*. Vol 85, No.1 : pp 195-225
- Gray, P., Koh Ping-Sheng, & Tong Yen H. 2009. 'The Accruals Quality, Information Risk, and Cost of Capital' : Evidence from Australia. *Journal of Business Finance and Accounting*, 36 (1) & (2), 51-72.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2009. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Jones, J., 1991. Earnings management during import relief investigations. *Journal of Accounting Research* 29, 193–228.
- Lambert, R.A., C. Leuz and R. Verrecchia. 2007. 'Information Asymmetry, Information Precision, and the Cost of Capital', Working Paper (University of Pennsylvania and University of Chicago).
- McNichols, M. 2002. Discussion of "The quality of accruals and earnings: The role of accrual estimation errors." *The Accounting Review* 11 (Supplement): 61-69.
- Ritonga, Rahmansyah. *Kas Basis Vs Akrua Basis*. Widya Iswara BDK. Medan.
- Subramanyam, K.R. & Wild, J. John. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. CV. Alfabeta: Bandung.

Sutrisno, 2001, Manajemen Keuangan, Ekonesia: Yogyakarta.

Strydom, Maria., Skully, Michael and Veeraraghavan, Madhu. 2014. 'Is the Accrual Anomaly Robust to Firm-Level Analysis?'. International Review of Financial Analysis 34, 157-165.

Tampubolon, Maria S.H. 2012. Pengaruh Kualitas AkruaI terhadap Premi Risiko. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Teruel, Pedro J & Solano Pedro M. 2009. Accruals quality and corporate cash holdings. Accounting and Finance 49, 95-115.

Warsono. 2002. Manajemen Keuangan Buku I. Edisi Ketiga. Malang: Bayumedia